



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 21 November 2018

Halaman: 15

Perlu Rekayasa Lalin di Jalan Tamsis

YOGYA, TRIBUN - Hampir seluruh ruas jalan di Kota Yogyakarta telah padat dengan kendaraan, salah satunya di Jalan Tamansiswa (Tamsis). Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto mengatakan bahwa kawasan tersebut padat karena banyak kegiatan di sekitarnya.

"Mulai dari pusat bimbingan belajar, kampus, tempat makan, dan sebagainya sehingga membuat jalanan di sana menjadi padat," terangnya, Selasa (20/11).

Ia pun menjelaskan ada beberapa manajemen lalu lintas (lalin) yang pada prinsipnya bisa diterapkan untuk mengurangi kepadatan kendaraan yang melintas di Jalan Tamansiswa. "Misalkan di-

jadikan satu arah, itu akan mengurangi separuh volume kendaraan yang saat ini ada di sana. Lalu bisa dengan sistem seperti di DKI Jakarta yakni ganjil genap, pembatasan jenis kendaraan, dan seterusnya," ucapnya.

Namun Golkari mengatakan bahwa kebijakan tersebut harus melalui kajian dan analisis. Pasalnya ketika Jalan Tamansiswa berhasil menjadi tidak sepadat saat ini, akan berimbas pada jalan lain yang digunakan pengguna kendaraan bermotor.

"Kita tidak bisa serampangan karena harus memikirkan dampaknya. Kalau di sana diterapkan ganjil genap misalkan, kira-kira nanti luberannya ke mana,

apakah (Jalan) Katamsa, lalu mampu tidak menampung," ungkapnya.

Namun, lanjutnya, semua manajemen lalu lintas yang dilakukan pihaknya juga butuh dukungan nyata dari masyarakat. Golkari meminta agar masyarakat juga berperan aktif untuk menggunakan transportasi massal dan mengurangi pemakaian kendaraan pribadi.

"Mau selebar apapun jalannya, kalau masyarakat memilih menggunakan kendaraan masing-masing, tidak akan cukup. Sama halnya dengan kantong parkir. Mau ditambah sebanyak apapun kalau kendaraan pribadi semakin banyak juga tidak cukup," tandasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005